BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat selama pengerjaan tugas akhir ini:

1. Virtual disk pada sistem operasi Windows dapat dibuat dengan berbagai cara, di antaranya memanfaatkan sebagian memori dan merepresentasikannya sebagai virtual disk. Namun, cara tersebut tidak memberikan hasil yang memuaskan karena isi virtual disk akan hilang sejalan dengan penutupan virtual disk. Cara yang lebih aman adalah menggunakan file sebagai kontainer isi virtual disk. File tersebut, yang diberi nama file volume, akan direpresentasikan sebagai virtual disk.
2. Proses representasi file volume sebagai virtual disk membutuhkan sebuah driver. Driver merupakan wadah koleksi fungsi dan prosedur yang sistem operasi panggil untuk menjalankan berbagai operasi yang berkaitan dengan perangkat keras, dalam hal ini perangkat keras yang dimaksud adalah hard disk.
3. Proses enkripsi pada virtual disk diikutsertakan pada penanganan proses baca dan tulis virtual disk.

4. SHA adalah serangkaian fungsi cryptographic hash yang dirancang oleh National Security Agency (NSA) dan diterbitkan oleh NIST sebagai US Federal Information Processing Standard.
5. SHA adalah Secure Hash Algoritma. Jenis-jenis SHA yaitu SHA-0, SHA-1, dan SHA-2. Untuk SHA-2 menggunakan algoritma yang identik dengan ringkasan ukuran variabel yang terkenal sebagai SHA-224, SHA-256, SHA-384, dan SHA-512.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, saran-saran yang dapat diberikan pada tugas akhir ini adalah:

1. Membuat antar muka yang lebih mendukung aspek interaksi dengan pengguna. Untuk itu, perlu dieksplorasi lebih lanjut mengenai pembangunan modul driver dengan memanfaatkan kakas seperti Visual Studio .Net.
2. Menambahkan faktor keamanan, terutama menyangkut keberadaan file volume. Selain itu, jenis algoritma enkripsi yang digunakan dapat ditambahkan dengan cipher blok yang lain, misalnya DES (Data Encryption Standard), Blowfish, Gost, Safer, LOKI, FEAL, RC2, RC5, Serpent, dan lain-lain.